



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Syafrisar Meri Agritubella

Assignment title: Artikel

Submission title: Jurnal MKI

File name: 8358-26624-2-ED.docx

File size: 99.76K

Page count: 9

Word count: 3,655

Character count: 24,442

Submission date: 13-Mar-2022 01:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1782724814

Research article

Implementation of Family-Based Disease Management Model through Community Empowerment

Murniati¹, Tasman¹, Lola Felmania Amri¹, SM Agritubella²

¹Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Padang
²Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau

Article Info	Abstract
---------------------	-----------------

Article History:

Efforts to improve the degree of public health are carried out by applying various approaches, one of which involves the potential of the community in disease management with a family approach. The purpose of this study was to analyse the effect of implementing family empowerment models on increasing family knowledge about healthy families in Nanggalo Padang. The research design was Quasy Experiment research, one group pretest and posttest design. The sample in the study was 30 people using purposive sampling technique, namely from three villages in Nanggalo Village, namely, Gunun Laweh, Kuta, Pagan and Surau Gadung Villages. The community empowerment model used is the Family-Based Disease Management Model developed by Mardikanto. The result showed that there was an effect of the application of the community empowerment model on family knowledge about healthy families (p value = 0.000). The recommendation of this study is that it is necessary to periodically evaluate the understanding and knowledge of health and family cadres for indicators of healthy families in the community.

Corresponding author : Syafrisar Meri Agritubella
Email : meri@pkra.ac.id

PENDAHULUAN

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama yaitu penerapan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN) (1). Penerapan paradigm sehat dilakukan dengan strategi penguatan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi penerapan dan pelaksanaan kesadaran, keterlibatan dan partisipasi rukun dan pengelolaan menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Sedangkan pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perbaikan sasaran dan manfaat, serta kendali mutu dan biaya. Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga - keluarga sehat (1).

Keluarga sehat merupakan upaya dalam pembangunan kesehatan dimulai dari unit terkecil di masyarakat. Pembangunan ini tertuang dalam Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang perkembangan Kependidikan dan pembangunan keluarga (2). Salah satu program pembangunan kesehatan adalah Program Indonesia Sehat. Keberhasilan Program Indonesia